

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan tingkah laku siswa. Selain itu pendidikan berkaitan tranmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Untuk membangun masyarakat Indonesia yang terdidik dan cerdas maka harus berani mengubah paradigma dan sistem pendidikan. Dalam hal ini pendidikan yang di butuhkan merupakan pendidikan secara formal. Pendidikan formal yang dimaksud yang di dalamnya terjadi proses pembelajaran. Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga kependidikan bagi siswa yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, kemampuan, keterampilan, serta memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk hidup di masyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai melalui pendidikan dan pembelajaran berbagai disiplin ilmu Agama, Pkn kesenian, keterampilan dan lainnya. Salah satu disiplin ilmu tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pendidikan formal yang telah dijelaskan adalah terjadi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa melalui bimbingan guru. Pembelajaran yang baik akan tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu pembelajaran yang baik pula melihat keadaan internal dan eksternal siswa. Di dalam pembelajaran di SD terutama di kelas guru harus memiliki wawasan serta pengetahuan luas tentang model pendekatan yang memberi pengaruh siswa untuk belajar. Umumnya guru sebelum melaksanakan pembelajaran, guru sudah siap dengan RPP, bahan ajar, silabus serta media namun dalam langkah-langkah pelaksanaan metode dan model pembelajaran kurang untuk digunakan. Proses pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional yang membuat siswa menjadi jenuh dengan pembelajaran tersebut misalnya pembelajaran IPA di kelas. Pada pelajaran IPA banyak aktivitas-aktivitas yang mesti dilakukan siswa misalnya melakukan penelitian pada daun yang berwarna hijau. Jika ditanya warna pada daun tersebut sangat jelas siswa menjawab warnanya hijau akan tetapi untuk menemukan jawaban mengapa daun tersebut berwarna hijau maka siswa

mebutuhkan aktivitas untuk menyelidiki hal tersebut dengan menggunakan pendekatan ilmiah.

Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*), adalah mekanisme atau cara mendapatkan pengetahuan dengan prosedur yang didasarkan pada suatu struktur logis dan tahapan kerja. Pendekatan ilmiah merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada penggunaan ilmiah dalam kegiatan belajar-mengajar. Keunggulan dari pendekatan ilmiah yang digunakan dalam pembelajaran yakni dimana untuk mendapatkan suatu kebenaran dalam penelitian yang didukung oleh bukti yang real. Banyak model dari pendekatan yang dapat digunakan oleh guru untuk proses pembelajaran antara lain pendekatan ilmiah model *group investigation*. Menurut Winataputra (2001:34) mengemukakan pendekatan *group investigation* mengambil cara dari masyarakat, mengenai mekanisme sosial yang ada pada masyarakat yang bisa dilakukan melalui kesepakatan bersama. Dengan menggunakan pendekatan ini membuat siswa yang saling bekerja sama atau berkelompok mereka dapat mempelajari dan semua terlibat dalam pemecahan suatu masalah dalam pembelajaran suatu materi misalnya pelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu bidang *study* yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya dalam aspek *knowledge* tentang dasar-dasar alam serta teknologi dunia, yang banyak memuat tentang konsep-konsep yang kebenarannya perlu di selidiki sehingga IPA disinyalir materi yang sangat cocok dengan pendekatan ilmiah model tersebut. Penelitian dari pendekatan model *Group Investigation (GI)* yang di fokuskan pada pembelajaran sains atau IPA berpusat pada kelas V di SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo dimana aktivitas belajar di SDN 84 masih perlu peninjauan pengamatan tentang penggunaan model dalam pembelajaran. IPA merupakan pelajaran yang memerlukan penelitian dengan menggunakan pendekatan secara ilmiah untuk membuktikan kebenarannya dalam penelitian. Maka, peneliti memformulasikan dengan judul “Pengaruh Pendekatan Ilmiah Model *Group Investigation (GI)* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Melihat permasalahan yang perlu diamati dalam penelitian ini, terutama dalam pembelajaran aspek Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menjadi identifikasi masalah oleh peneliti dari latar belakang masalah tersebut yakni:

1. Sebagian besar pembelajaran di kelas cenderung masih bersifat konvensional
2. Pelaksanaan model pembelajaran *Group Investigation* masih kurang digunakan dalam pelajaran IPA dalam aktivitas belajar siswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah untuk itu peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji, yakni dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh pendekatan ilmiah *group investigation* terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pendekatan Ilmiah model *group investigation* terhadap aktivitas pembelajaran IPA di kelas V SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian terbagi menjadi 2 yakni manfaat praktis dan manfaat secara teoritis.

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk guru dan calon guru dalam proses menggunakan strategi pendekatan ilmiah.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan motivasi dan prestasi dimata pelajaran IPA pada aktivitas siswa

**b) Bagi Guru**

Melalui hasil penelitian ini lebih meningkatkan pemahaman guru mengenai pendekatan ilmiah menggunakan model *group investigation* terhadap pembelajaran di kelas

**c) Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan pikiran mengatasi kesulitan belajar di kelas terutama dalam model pendekatan ilmiah. Sekolah sebagai masukan untuk lebih meningkatkan daya serap siswa khususnya dalam pengaruh terhadap aktivitas belajarnya.

**d) Bagi Peneliti**

Dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti tentang pendekatan ilmiah dengan model ini sebagai modal untuk menjadi calon guru yang profesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik siswa.